

**GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI  
DI MASA PANDEMI COVID-19****Yovi Annang Setiyawan\*, Evanur Khasanah, Awanda Hemas Desmayanti & Dhany  
Efita Sari**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*Email: [A210180211@student.ums.ac.id](mailto:A210180211@student.ums.ac.id)

**Abstrak** – Masa darurat penyebaran Covid-19 mengharuskan kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal tersebut menuntut guru untuk menggunakan *platform* media pembelajaran online yang sesuai agar pembelajaran berlangsung efektif. Salah satu media pembelajaran online yang dapat digunakan guru adalah *Google Classroom*. Media pembelajaran *Google Classroom* ini dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh, karena memang penggunaannya yang mudah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran online. Metode penelitian ini yaitu kajian literatur, observasi, dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten. Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan guru adalah *Google Classroom* mudah digunakan untuk guru Ekonomi SMA Negeri 1 Karanganyar. Fitur-fitur yang terdapat pada *Google Classroom* mudah dipelajari dan diaplikasikan oleh guru. Hasil penelitian berdasarkan kajian literatur yaitu *Google Classroom* memudahkan guru dalam menghemat waktu, mengelola kelas, dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didiknya (Marharjono, 2020). Permasalahan yang dialami siswa yaitu notifikasi pemberitahuan *Google Classroom* sering tidak muncul, hal ini bisa diantisipasi dengan membuat group WhatsApp sebagai media komunikasi antara guru dengan peserta didik.

**Kata Kunci:** media; classroom; ekonomi

**Abstract** - The emergency period for the spread of Covid-19 requires teaching and learning activities to be carried out through Distance Learning (PJJ). This requires teachers to use appropriate online learning media platforms so that learning takes place effectively. One of the online learning media that can be used by teachers is Google Classroom. This Google Classroom learning media can be used by teachers in distance learning activities, because it is easy to use. The purpose of this study is to describe the use of Google Classroom as an online learning medium. The research method is literature review, observation, and interviews with economics subject teachers at SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten. The results of the research based on interviews with teachers are that Google Classroom is easy to use for Economics teachers at SMA Negeri 1 Karanganyar. The features found in Google Classroom are easy for teachers to learn and apply. The results of the research based on literature review, namely Google Classroom makes it easier for teachers to save time, manage classes, and improve communication with their students (Marharjono, 2020). The problem experienced by students is that Google Classroom notifications often do not appear, this can be anticipated by creating a WhatsApp group as a medium of communication between teachers and students.

**Keywords:** media; classroom; economy**PENDAHULUAN**

Kondisi pandemi yang terjadi di Indonesia memberikan dampak yang luar biasa bagi berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Kemendikbud menerbitkan surat edaran No 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, yang berisikan bahwa kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan melalui kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik (Arifa, 2020).

Kegiatan belajar mengajar jarak jauh membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan bagi guru dan peserta didik. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Dwijayani, 2019).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu keefektifan proses PJJ. Sehingga dalam memilih media pembelajaran online harus disesuaikan,

terutama dalam hal ini adalah guru yang belum menguasai teknologi.

Media pembelajaran yang digunakan guru Ekonomi SMA Negeri 1 Karanganyar adalah *Google Classroom*. Media pembelajaran ini dinilai dapat memudahkan guru dalam mengkoordinasi proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Marharjono, 2020) bahwa *classroom* memudahkan guru dalam menghemat waktu, mengelola kelas, dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didiknya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran online.

#### METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Penelitian kualitatif menekankan pada deskripsi holistik (menyeluruh), yaitu penggambaran secara rinci tentang semua yang terjadi dalam kegiatan atau situasi tertentu (Sutama, 2019). *Google Classroom* sebagai objek dalam penelitian ini. *Google Classroom* merupakan salah satu media pembelajaran online yang dapat digunakan guru di kala pandemi. Sumber data pada penelitian ini yaitu kajian literatur, wawancara dan observasi asistensi guru pada Pengenalan Lapangan Persekolahan II tahun 2021 dengan strategi membandingkan hasil wawancara guru ekonomi SMA N 1 Karanganyar dengan hasil observasi dan kajian literatur.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran jarak jauh menuntut guru untuk mencari *platform* media pembelajaran yang tepat agar pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru

ekonomi SMA Negeri 1 Karanganyar adalah *Google Classroom*. Sebagai media pembelajaran online, *Google Classroom* dinilai sangat mudah digunakan dan sudah disediakan oleh pengelola atau operator sekolah.

*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam dunia pada lingkup pendidikan yang sedang berlangsung terutama pada saat masa pandemi Covid-19 (Roida Pakpahan, 2020). *Google Classroom* dapat digunakan dalam berbagai jenjang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK hingga Perguruan Tinggi.

*Google Classroom* dapat diakses dengan menggunakan internet melalui berbagai *browser*, seperti *Chrome*, *Firefox*, *Internet Explorer*, termasuk Safari (Atikah et al., 2021). Secara umum, *Google Classroom* mendukung rilis *browser* utama secara berkelanjutan. Tidak perlu instalasi lantaran *Google Classroom* berbasis *website*. Akan tetapi, instalasi diperlukan bila mengakses *Google Classroom* melalui perangkat bergerak yang tersedia untuk perangkat seluler berbasis *Android* dan *Apple*. *Gmail*, *Youtube*, *Google Drive*, *Google Maps*, dan *Google Translate* merupakan fitur-fitur pendukung yang ada pada platform *Google Classroom*. *Google Classroom* terjangkau dan aman digunakan, sebab disediakan gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan perorangan.

Di antara fitur yang dimiliki oleh *Google Classroom* adalah *assignments* (tugas), *grading* (pengukuran), *communication* (komunikasi), *time-cost* (hemat waktu), *archive course* (arsip program), kode kelas tampilan, *mobile application* (aplikasi seluler), dan *privacy* (keamanan pribadi) (Islami, 2020).

Fitur yang terdapat dalam *Google Classroom* yang dikutip dari (Wikipedia, n.d) dijelaskan sebagai berikut:

1. *Assignment* (Tugas)

Siswa dapat melihat tugas di halaman Tugas, di dalam kelas, atau di kalender kelas. Semua materi kelas otomatis tersimpan dalam folder *Google Drive*. Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas *Google Classroom* yang memungkinkan adanya kolaborasi antara guru dan siswa atau siswa kepada siswa. Guru dapat memilih file yang kemudian dapat diperlakukan sebagai *template* sehingga setiap siswa dapat mengedit salinannya sendiri dan kemudian kembali ke nilai kelas membiarkan semua siswa melihat, menyalin, atau mengedit dokumen yang sama. Siswa juga dapat memilih untuk melampirkan dokumen dan bahan dari *drive* mereka ke tugas.

2. *Grading* (Pengukuran)

*Google Classroom* menyediakan banyak penilaian dengan skala berbeda-beda. Guru dapat menentukan pilihan dalam melampirkan file ke dalam tugas. Siswa dapat melihat, mengedit, atau mendapatkan salinan individual. Siswa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya pada tugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru. Guru dapat memantau kemajuan setiap siswa didalam kelas, pada tugas dimana mereka dapat memberi komentar dan mengedit. Tugas dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar agar siswa dapat memperbaiki tugas dan mengirimkannya kembali. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru kecuali jika guru mengembalikan tugas masuk.

3. *Communication* (Komunikasi)

Pengumuman dapat diberikan oleh guru ke dalam kelas yang dapat dibalas oleh siswa melalui kolom komentar sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Antar siswa juga dapat saling membalas komentar satu sama lain sehingga dapat terjadi komunikasi secara langsung diantara siswa. Selain itu di dalam *Google Classroom* dapat melakukan virtual *meeting* dengan *Google Meet* dimana *meeting link* tersebut dapat diperoleh pada setiap kelas yang dibuat dalam *Google Classroom* dan digunakan terus menerus karena *link* tersebut otomatis tersimpan dalam kelas.

4. *Time-Cost* (Hemat Waktu)

Guru dapat menambahkan siswa dengan membagikan kode untuk bergabung ke dalam suatu kelas. Guru dapat mengelola beberapa kelas dengan memberikan pengumuman, materi, tugas, atau pertanyaan yang lainnya dari kelas lain. Hal ini dapat menghemat waktu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam *Google Classroom* dapat melakukan penilaian secara langsung danurut sesuai materi dan waktu yang diberikan.

5. *Archive Course* (Arsip Program)

Kelas kemungkinan akan diarsipkan pada masa akhir semester atau tahun. Pengarsipan ini dilakukan untuk kelas yang kegiatan pembelajarannya telah selesai sehingga tidak digunakan lagi. Guru biasanya tidak hanya mengampu satu kelas saja sehingga akan ada banyak kelas dalam *Google Classroom* yang di kelola. Dengan kelas arsip membantu guru mempertahankan kelas yang sedang dijalankan saat ini sehingga tidak ada penumpukan kelas yang sangat

banyak dan guru lebih fokus untuk mengelola kelas baru. Ketika kelas diarsipkan guru dan siswa masih dapat membukanya namun tidak dapat melakukan aktivitas sampai kelas dipulihkan.

6. *Mobile Application* (Aplikasi dalam Telepon Genggam)

Aplikasi selular *Google Classroom* tersedia untuk perangkat iOS dan Android. Aplikasi mengizinkan pengguna untuk mengambil foto dan menempel tugas siswa, berbagi file dari aplikasi lain dan mendukung akses offline.

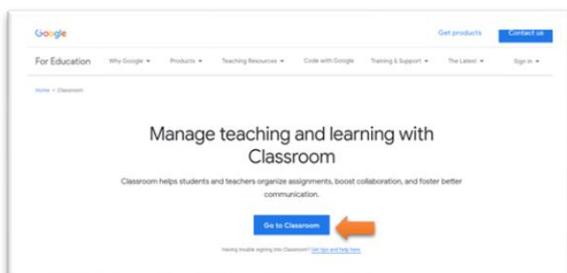
7. *Privacy* (Privasi)

*Google classroom* tidak menampilkan iklan apapun dan data pengguna tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan

Berikut penjelasan *platform* media pembelajaran online *Google Classroom* untuk guru :

1. Membuka Kelas

- (a) Buka website GC di browser atau melalui link <https://classroom.google.com/>
- (b) Klik tombol “go to classroom”
- (c) Masukkan email berdomain sekolah yang sudah disediakan operator sekolah
- (d) Pilih peran sebagai pengajar
- (e) Klik “+” dikanan atas dan klik “creat class/buat kelas” lalu isikan sesuai perintah.



**Gambar 1.** Membuka Kelas Online



**Gambar 2.** Memilih Peran Sebagai Pengajar

- 2. Mengundang Siswa Bergabung Kelas  
Menambahkan siswa dengan klik “+” dibagian kanan atas bagian student, atau dapat bergabung menggunakan kode kelas.



**Gambar 3.** Mengundang Siswa Bergabung Kelas

3. Membuat Pengumuman

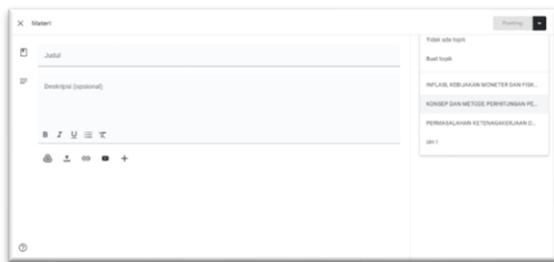
Klik stream kemudian tulis pengumuman dibagian “*share something with your class*”. Dalam penulisan tersebut dapat diatur siswa siapa sajakah yang dapat melihat pengumuman ini dan dapat juga menambahkan file.



**Gambar 4.** Membuat Pengumuman

4. Memberikan Materi

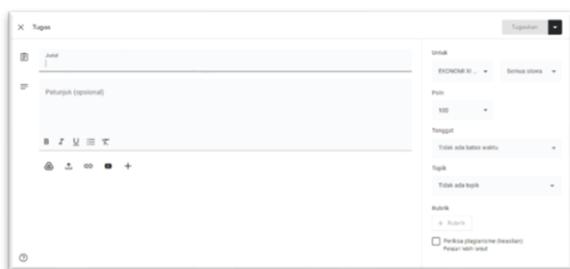
Klik classwork kemudian klik “+” pilih kategori material dan isikan materi yang akan disampaikan, dapat melampirkan file, URL, ataupun pengaturan lainnya.



Gambar 5. Memberikan Materi

5. Membuat Tugas

Klik classwork kemudian klik “+” pilih kategori Assignment jika ingin membuat tugas dan Quiz Assignment jika ingin membuat quiz. Kemudian atur sesuai kebutuhan.



Gambar 6. Membuat Tugas

6. Merekap Nilai Siswa

Klik menu “grades” disitu akan muncul rekap semua aktivitas yang dilakukan dikelas GC. Untuk mengunduh rekapitulasi nilai dalam bentuk excel, anda dapat memilih “student work” pilih lambang gear kemudian klik “download all grades as CSV”.

Paran	Tugas kelas	Anggota	Nilai
10 Hari Tugas Persepsi	10 Hari Tugas Persepsi	4 Hari Tugas Persepsi	100
10 Hari Tugas Persepsi	10 Hari Tugas Persepsi	4 Hari Tugas Persepsi	100
10 Hari Tugas Persepsi	10 Hari Tugas Persepsi	4 Hari Tugas Persepsi	100
10 Hari Tugas Persepsi	10 Hari Tugas Persepsi	4 Hari Tugas Persepsi	100
10 Hari Tugas Persepsi	10 Hari Tugas Persepsi	4 Hari Tugas Persepsi	100
10 Hari Tugas Persepsi	10 Hari Tugas Persepsi	4 Hari Tugas Persepsi	100
10 Hari Tugas Persepsi	10 Hari Tugas Persepsi	4 Hari Tugas Persepsi	100
10 Hari Tugas Persepsi	10 Hari Tugas Persepsi	4 Hari Tugas Persepsi	100
10 Hari Tugas Persepsi	10 Hari Tugas Persepsi	4 Hari Tugas Persepsi	100

Gambar 7. Rekap Nilai Siswa

Berikut ini merupakan keunggulan dari platform Google Classroom :

1. Simple

Google merancang aplikasi Google Classroom dengan integrasi yang sangat

sederhana bersama G suite untuk pendidikan, sehingga dengan teknologi ini tenaga pendidik bisa fokus menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

2. Aman

Selain itu, Google juga menjamin tingkat keamanan yang tinggi ketika menggunakan aplikasi Google Classroom sebab layanan ini terintegrasi dengan layanan Gmail yang reputasinya sangat baik dalam hal keamanan. Teknologi ini juga berfungsi sebagai media penyimpanan atau arsip digital bagi peserta didik atau tenaga pendidik.

3. Integrasi Luas

Google merancang aplikasi Google Classroom dengan integrasi yang sangat sederhana bersama G suite untuk pendidikan, sehingga dengan teknologi ini tenaga pendidik bisa fokus menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Selain itu, Google juga menjamin tingkat keamanan yang tinggi ketika menggunakan aplikasi Google Classroom sebab layanan ini terintegrasi dengan layanan Gmail yang reputasinya sangat baik dalam hal keamanan. Teknologi ini juga berfungsi sebagai media penyimpanan atau arsip digital bagi peserta didik atau tenaga pendidik yang apabila sewaktu-waktu dibutuhkan, bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

Google Classroom juga terintegrasi dengan beberapa aplikasi pembelajaran lainnya besutan Google lainnya, seperti classcraft, Pear Deck, Quizizz, Tynker, Kami, dan Little SIS. Kolaborasi antara Google Classroom dan aplikasi tersebut akan sangat membantu tenaga pendidik dalam memberikan materi pembelajarannya.

4. Lintas Platform

Keunggulan selanjutnya adalah aplikasi ini bisa diakses di PC (personal computer) atau *smartphone*. Sehingga tenaga pendidik maupun peserta didik bisa belajar, mengerjakan tugas, dan melihat pengumuman bisa dimanapun tanpa harus bertatap muka. Sehingga penggunaannya sangat efisien dalam menyampaikan materi pembelajaran, tugas dan pengumuman.

#### 5. Mudah Digunakan

Keunggulan selanjutnya adalah penggunaannya yang sangat *friendly*. Mulai dari pembuatan kelas baru sampai dengan personalisasi kelas tersebut. Semua bisa dikerjakan dengan langkah yang sangat sederhana.

Sehingga tenaga pendidik bisa fokus dengan tujuannya membuat kelas tersebut. Tenaga pendidik tidak disibukkan dengan rumitnya personalisasi dari sebuah aplikasi yang mereka gunakan.

Selain itu, *Google Classroom* juga hemat dari sisi pemakaian kuota internet. Sebab, aplikasi ini fokus pada pembelajaran, baik itu dalam penyampaian materi maupun dalam pemberian tugas. Walaupun ada link materi yang dibagikan, tetapi link tersebut bisa diakses secara offline setelah peserta didik mengunduh materi atau tugas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Karanganyar, bahwa *Google Classroom* mudah digunakan dalam pembelajaran. Sebab awal pandemi seluruh guru SMA Negeri 1 Karanganyar langsung mendapatkan pelatihan dan pendampingan penggunaan *Google Classroom*. Guru mampu dan mengerti cara menggunakan *Google Classroom* untuk mendukung pembelajaran setelah melakukan pelatihan (Sibero et al., 2020).

Awal penggunaan *Google Classroom* pada masa pandemi Covid-19, terdapat kendala pada guru yang belum terbiasa dengan media pembelajaran online. Hal ini dengan cepat di atasi oleh sekolah dengan

intensif mendampingi guru yang terkendala dalam penggunaan *Google Classroom*.

Penerapan *Google Classroom* dalam mata pelajaran ekonomi cukup mudah. Dalam sebuah pertemuan, guru memberikan materi berupa modul bacaan dan link youtube untuk dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya bagi materi yang dianggap belum paham. Setelah dirasa semua siswa paham, guru memberikan tugas berupa kuis melalui fitur kuis yang terdapat pada *Google Classroom*, sehingga nilai otomatis akan terekap di media pembelajaran tersebut.

Pada *Google Classroom* ekonomi SMA Negeri 1 Karanganyar setiap kelas terdapat guru, wali kelas dan guru piket. Hal tersebut digunakan untuk memantau kegiatan siswa di *Google Classroom* selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan siswa tersebut antara lain presensi, diskusi dan tugas terekap otomatis dalam fitur *Google Classroom*.

Dari deskripsi diatas terlihat bahwa media pembelajaran online *Google Classroom* memang cukup mudah digunakan untuk guru ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian (Marharjono, 2020) bahwa *classroom* memudahkan guru dalam menghemat waktu, mengelola kelas, dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didiknya.

Media pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa. *Google Classroom* dengan fitur yang mudah dipelajari dan mudah digunakan menjadikan siswa semangat dalam belajar. Berdasarkan penelitian (Sari, 2019) penggunaan *Google Classroom* berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran siswa yang artinya apabila penggunaan *Google Classroom* meningkat maka akan meningkat juga efektivitas belajar siswa.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran online *Google Classroom* mudah digunakan untuk guru. Hal tersebut dikarenakan fitur yang

tersedia cukup lengkap dan mudah untuk beradaptasi bagi pengguna baru.

*Google Classroom* memiliki kemudahan untuk mengaksesnya, dalam pembelajaran online dinilai cukup baik dan efektif (Suhada et al., 2020). Jika guru menggunakan media pembelajaran online ini maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi SMA Negeri 1 Karanganyar, siswa sering mengeluhkan notifikasi dari *platform* tersebut lambat. Hal tersebut sebaiknya guru menggunakan *platform* group WhatsApp untuk komunikasi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7/I), 6. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf)
- Atikah, R. -, Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Islami, W. N. (2020). Konsep Perkuliahan Daring Google Classroom dalam Meningkatkan Interaksi Akademik di Tengah Pandemi Korona. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 112.
- Marharjono, M. (2020). Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.155>
- Roida Pakpahan, Y. F. (2020). Analisa pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Covid-19. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 32–33.
- Sari, I. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Googleclassroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Oleh : Nama No . Mahasiswa : Isna Normalita Sari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 1–120. [https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/13733/isna\\_normalita\\_sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/13733/isna_normalita_sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Sibero, A. F. K., Manurung, I. H. G., & ... (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Evaluasi Guru Di Smk Negeri 11 Medan. *Jurnal Abdimas ...*, 1(September), 107–114. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1319>
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Daring*, 2019, 1–9. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>
- Sutama. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. In CV. Jasmine. Jasmine.